

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan bertambahnya mobilisasi masyarakat tidak hanya melakukan aktivitas hanya sebatas di lingkungannya namun sudah mulai melakukan komunikasi dengan dan bersama orang lain. Distribusi dan mobilisasi mulai berkembang dan didukung oleh penambahan kepemilikan kendaraan yang makin meningkat yang pada gilirannya nanti akan berdampak pada kecelakaan yang cenderung semakin meningkat.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin besar dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang, salah satunya adalah perkembangan teknologi transportasi, yang merupakan faktor integral dari kehidupan masyarakat dalam mendukung dalam mendukung kelangsungan hidupnya di zaman modern sekarang ini. Dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat, akan berpengaruh pada permintaan kendaraan transportasi, dari hasil penelitian di Inggris menunjukkan peningkatan yang cepat dalam hal kepemilikan kendaraan (330.000 kendaraan di tahun 1919 ke lebih dari 2.270.00 kendaraan pada tahun 1930) juga akan membawa peningkatan korban-korban kecelakaan (dari 50.00 korban pada tahun 1919 ke lebih dari 185.000 pada tahun 1930) (Hobbs, 1979).

Dari berbagai sarana dan prasarana transportasi yang ada, sektor transportasi darat dengan prasarana jalan raya merupakan prasarana yang paling besar menerima pengaruh dalam peningkatan taraf hidup masyarakat yang ada di pedesaan maupun di perkotaan. Fungsi utama jalan raya sebagai prasarana untuk melayani pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara aman, nyaman, cepat dan ekonomis.

Jalan kaliurang termasuk jalan propinsi, jalan kaliurang merupakan salah satu jalan alternatif menuju Solo dan Magelang, selain itu jalan kaliurang merupakan satu-satunya jalan menuju tempat wisata kaliurang, di jalan Kaliurang juga terdapat kampus terpadu Universitas Islam Indonesia dan Universitas Gajahmada yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di jalan kaliurang. Sebagai konsekuensi dari kenyataan tersebut, maka pergerakan lalu lintas di jalan kaliurang dari tahun ke tahun cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan.

Urutan penyebab kematian terbesar di Indonesia menunjukkan kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu faktor penyebab kematian yang terbesar. Dalam kurun waktu dua belas tahun (1980-1992) di Indonesia telah terjadi 446.441 kecelakaan lalu lintas dengan akibat 129.583 orang meninggal, 237.024 orang luka berat dan 329.756 orang luka ringan (Dewanti, 1996).

Melihat kenyataan yang ada diatas, studi analisis daerah rawan kecelakaan akan sangat bermanfaat untuk mengetahui terutama karakteristik kecelakaan yang terjadi di ruas jalan, yang nantinya dapat digunakan untuk mencegah meningkatnya jumlah angka kecelakaan dan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keselamatan dalam berlalu lintas. Studi tentang daerah rawan kecelakaan sangat berguna dalam merumuskan cara-cara pencegahan kecelakaan (*accident prevention*)

maupun pengurangan kecelakaan (*accident reduction*) dan melakukan evaluasi terhadap peningkatan keselamatan lalulintas yang telah dilaksanakan maka penulis merasa tertarik untuk melakukan studi dan kajian dengan judul :

“Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Kaliurang”

1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di jalan raya telah menimbulkan banyak masalah baru yang bersifat sosial, salah satunya adalah kecelakaan yang dapat menyebabkan kematian, luka berat, luka ringan, dan kerugian material yang tidak sedikit bahkan tak jarang banyak menimbulkan korban jiwa. Banyaknya hambatan samping yang terjadi di jalan baik dalam kota maupun luar kota serta peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang besar tidak diikuti dengan penambahan fasilitas jalan raya yang memadai sehingga jalan menjadi padat dan tingkat pelayanan jalan menjadi berkurang, maka secara otomatis dapat meningkatkan angka kecelakaan lalulintas.

Upaya penanggulangan kecelakaan perlu dilakukan dengan tujuan agar peluang terjadi kecelakaan dapat dikurangi dengan cara tindakan manajemen dan rekayasa lalulintas pada daerah-daerah rawan kecelakaan serta lokasi-lokasi yang berbahaya. Dengan demikian masalah yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana menentukan daerah rawan kecelakaan (DRK) pada ruas jalan kaliurang dengan cara mengevaluasi kondisi kecelakaan, jenis kecelakaan, dan faktor-faktor penyebabnya serta mengetahui daerah rawan kecelakaan dengan menggunakan analisis *Black Spot*”.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan angka kecelakaan diruas jalan yang diteliti dengan menghitung angka kecelakaan per-km, angka keterlibatan kecelakaan, angka kematian berdasarkan populasi, angka kecelakaan untuk spot, angka kecelakaan pada bagian jalan raya.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan yang diteliti.
3. Menentukan lokasi-lokasi *Black Spot* pada ruas jalan yang diteliti.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalulintas.
5. memberikan solusi dan masukan dalam upaya menurunkan tingkat kecelakaan yang terjadi.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat konteks masalah yang sangat luas dan keterbatasan waktu yang diberikan, maka tugas akhir ini dibatasi hanya pada permasalahan sebagai berikut:

1. Data kecelakaan yang diambil dan dianalisis adalah data dari tahun 1998-2002.
2. Analisis daerah rawan kecelakaan lalulintas menggunakan metode analisis *black spot*
3. Angka kecelakaan per km, angka keterlibatan kecelakaan, angka kematian berdasarkan populasi, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-

km perjalanan, angka kecelakaan untuk spot, angka kecelakaan pada bagian jalan raya.

4. Analisis penyebab kecelakaan tidak meninjau layak atau tidaknya kendaraan yang terlibat.
5. Faktor manusia yang terlibat ditinjau dari umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

1.5 Manfaat Penelitian.

Hasil dari penelitian tugas akhir ini nanti diharapkan dapat mengetahui daerah rawan kecelakaan serta dapat memberikan alternatif pemecahan dalam upaya menurunkan tingkat kecelakaan sehingga mampu meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan pemakai jalan dalam berlalulintas.

